

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Peran Dinas Perikanan dan Kelautan sebagai motivator dalam pemberdayaan masyarakat nelayan di daerah pesisir Maropokot Kabupaten Nagekeo sangatlah penting dalam menunjang kehidupan sehari-hari nelayan. Dimana penelitian ini pada aspek pelatihan, dan modal berdasarkan indikator-indikator penelitian serta hasil analisa yang didukung dengan data yang diperoleh melalui wawancara terhadap informan dilapangan, maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

A. Aspek Pelatihan

1. Peran Dinas Kelautan dan Perikanan dalam program Study banding belum dilaksanakan dengan baik. Seharusnya program ini dilaksanakan karena dapat menambah pengetahuan masyarakat pesisir. Dalam kenyataannya program ini sudah tidak diadakan lagi sejak tahun 2011. Harapan dari para masyarakat nelayan bahwa semoga kegiatan study banding ini diadakan lagi.
2. Program workshop yang dilakukan oleh dinas sudah berjalan dengan baik, hanya masih ada kendala yakni masyarakat yang hadir hanya segelintir orang saja. pernyataan ini disampaikan oleh para informan baik itu dari dinas maupun masyarakat pesisir.
3. Peran Dinas Kelautan dan Perikanan dalam program pelatihan kepada masyarakat sudah berjalan dengan baik. Pemerintah sering

melakukan pelatihan di kalangan masyarakat nelayan, ada masukan dari masyarakat nelayan bahwa kegiatan seperti ini jangan dilaksanakan 1 tahun 1 kali, kalau bisa pemerintah harus adakan 2 kali dalam satu tahun. Hal ini dapat membantu para nelayan maropokot untuk lebih terampil lagi dalam menjalani roda kehidupan.

B. Aspek Modal

1. Peran Dinas Kelautan dan Perikanan dalam aspek pemberian modal ini sudah berjalan dengan baik, hanya masih ada masalah antara pemerintah dengan masyarakat yaitu ketika pemerintah menyerahkan bantuan ke nelayan tidak sesuai dengan permintaan para nelayan.

Contohnya : nelayan minta perahu ukuran 3 GT (3 TON) tapi kenyataannya yang turun perahu ukuran kecil (SAMPAN). Penulis juga melakukan wawancara dengan para Kabid di Dinas Perikanan, mereka mengatakan bahwa nelayan Maropokot terkenal sebagai nelayan bandel karena bantuan yang pemerintah berikan tidak mereka gunakan untuk kehidupan mereka sehari-hari, sebagian bantuan dari pemerintah mereka jual untuk biaya pulang kampung (SELAYAR, SULAWESI)

6.2 SARAN

A. Aspek Pelatihan

1. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nagekeo diharapkan membuat atau mengadakan kembali program study banding kepada para masyarakat pesisir/masyarakat nelayan agar nelayan yang ada di Maropokot tidak menjadi nelayan yang tertinggal dengan informasi dan teknologi.
2. Dinas Kelautan dan Perikanan harus mampu menggerakkan masyarakat untuk mengikuti program workshop yang telah diadakan oleh pemerintah, karena kegiatan ini sangat penting untuk masyarakat nelayan. Kesadaran masyarakat akan pentingnya workshop ini masih sangat rendah, sehingga yang mengikuti kegiatan tersebut hanya orang-orang tertentu saja atau orang yang sama dari tahun ke tahun.
3. Dinas Kelautan dan Perikanan juga harus membuat pelatihan kepada masyarakat nelayan kalau bisa 1 tahun 2 kali. Hal ini sesuai dengan permintaan dari para nelayan karena mereka merasa bahwa dengan adanya kegiatan tersebut sudah sangat membantu mereka untuk lebih terampil lagi dalam membuat peralatan tangkap mereka.

B. Aspek Modal

1. Diharapkan kepada Dinas Perikanan dan Kelautan ketika memberikan modal atau bantuan harus sesuai dengan permintaan dari para nelayan, karena menurut masyarakat selama ini dinas

memberikan bantuan tidak sesuai dengan permintaan dari para nelayan.

2. Diharapkan kepada Dinas Perikanan dan Kelautan bahwa bantuan modal berupa uang tunai yang selama ini dinas berikan kalau bisa tolong dinaikanlah. Karena menurut masyarakat nelayan modal yang sudah biasa dinas berikan ini masih terbilang kecil, hal ini yang menyebabkan mereka lebih memilih pihak swasta seperti koperasi dll sebagai tempat meminjam uang untuk keperluan mereka.
3. Diharapkan kepada masyarakat nelayan agar bantuan yang datang dari pemerintah jangan dijual. Apalagi hasil dari jual barang tersebut untuk dijadikan biaya pulang kampung. Hal ini sangat disayangkan karena pemerintah memberikan bantuan tersebut guna untuk menunjang kehidupan mereka sehari-hari.
4. Diharapkan kepada dinas Perikanan dan Kelautan agar membentuk team untuk melakukan kontrol rutin setiap akhir bulan agar bantuan yang pemerintah berikan itu tidak dijual oleh para nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, *Pembangunan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Masyarakat*.
Jakarta : Pelita Harapan, Thn. 2004
- Anton Moelyono, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
Thn 1949.
- Hamalik Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*,
Jakarta : Bumi Askara thn 2004.
- Ibrahim, *Perilaku Administrasi Dan Pemberdayaan*, Bandung : Universitas
Padjajaran. Thn 2010.
- Iskandar : *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Gaung Persada, Thn 2009.
- Kartasasmita, *Pembangunan Masyarakat : Konsep Pembangunan Yang Berakar
Pada Masyarakat*, Jakarta : Bappenas, 1996.
- Lexi J Moleong, 2010 : *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT.Remaja
Rodakarya Thn 2009.
- Mardikanto, T. dan Soebiato P. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif
Kebijakan Publik*, Bandung : Alfabeta Thn 2012.
- Mardjoeki : *Jurnal Ekonomi*, Thn 2012.
- Mubyarto, 2010. *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, Jakarta : Adytia Media Thn
2003.
- Namawi Hadari , *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta : Gajah Mada University
Press Thn 2007.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,
Jakarta : Balai Pustaka Thn 2001.

Slamet Hariyanto, *Jurnal Analisis Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Pantai Prigi Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek*, Universitas Tulung Agung BONOROWO, Thn 2014.

Suharto F, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. PT Refika Aditama, Bandung Thn 2005.

Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung : PT Refika Aditama Thn 2010.

Sugiyono : *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung : Alfabeta Thn 2009.

Siagian Sondang, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Penerbit PT.Rineka Cipta Jakarta Thn 1991.

Syamsi Ibnu, *Pokok-pokok Kebijakan, Perencanaan, Pemrograman Dan Penganggaran Pembangunan Tingkat Nasional Dan Regional*, Jakarta : CV.Rajawali Thn 1989.

Widjaja AW, *Pemerintah Daerah*, Jakarta : Raja Grafindo Persada Thn 2003.

